BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 6 No. 2, 2025, pp. 1260-1269
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.12900

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Pengembangan Website Desa Wisata Kabupaten Gianyar

I Putu Wahyu Adi Mahardita*, I Gst. Agung Pramesti Dwi Putri, Nengah Widya Utami
Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia
*e-mail korespondensi: wahyuadimahardika@gmail.com

Abstract
Saba Village, located in Gianyar Regency, has significant potential as a leading tourism destination due to its natural beauty and cultural heritage. To support digital transformation, the village developed a website aimed at facilitating the management of tourism information, news, and village profiles while improving accessibility for tourists. The development process included creating a structured tourism platform, user manuals, and video tutorials for website operations. Evaluation results show that the website effectively aids village staff in managing data more efficiently and systematically. The provided guides simplify daily operations such as inputting tourism and news data. Additionally, the community and tourists benefit from easier access to comprehensive information about the village. The website plays a crucial role in enhancing the promotion of Saba Village as a premier tourist destination.
Keyword: *Saba Village; village website; digital transformation; information management; tourism promotion*

Abstrak
Desa Saba, yang terletak di Kabupaten Gianyar, memiliki potensi signifikan sebagai destinasi wisata unggulan berkat keindahan alam dan warisan budayanya. Untuk mendukung transformasi digital, desa ini mengembangkan sebuah situs web yang bertujuan memfasilitasi pengelolaan informasi pariwisata, berita, dan profil desa sekaligus meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan. Proses pengembangan mencakup pembuatan platform pariwisata yang terstruktur, panduan pengguna, dan tutorial video untuk pengoperasian situs web. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa situs web ini secara efektif membantu staf desa dalam mengelola data dengan lebih efisien dan sistematis. Panduan yang disediakan mempermudah operasional harian, seperti memasukkan data pariwisata dan berita. Selain itu, masyarakat dan wisatawan mendapatkan manfaat berupa akses yang lebih mudah ke informasi lengkap tentang desa. Situs web ini berperan penting dalam meningkatkan promosi Desa Saba sebagai destinasi wisata utama.
Kata kunci: Desa Saba; situs web desa; transformasi digital; pengelolaan informasi; promosi pariwisata

Accepted: 2025-01-23 Published: 2025-04-17

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Sektor ini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah, baik secara langsung melalui pendapatan maupun secara tidak langsung melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal [1]. Di Indonesia, pariwisata memainkan peran penting, terutama di Bali, yang dikenal sebagai salah satu destinasi unggulan bagi wisatawan lokal maupun internasional.

Desa Saba, yang terletak di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan salah satu desa dengan potensi pariwisata yang menjanjikan. Desa ini menawarkan berbagai objek wisata, seperti Pantai Saba, penangkaran penyu, air terjun, pusat oleh-oleh Krisna, serta Padang Savana yang sedang populer. Potensi ini menjadikan Desa Saba sebagai destinasi menarik bagi wisatawan. Namun, meskipun memiliki daya tarik yang besar, Desa Saba menghadapi tantangan dalam mempromosikan potensi wisatanya. Informasi mengenai objek wisata, kegiatan budaya, dan fasilitas akomodasi sering kali tidak tersebar luas secara efektif. Kurangnya platform informasi yang

memadai menghambat upaya desa untuk menarik wisatawan dalam jumlah lebih besar, sehingga potensi ekonominya belum sepenuhnya termanfaatkan.

Pengembangan konsep desa wisata dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Desa wisata bertujuan untuk mengoptimalkan potensi lokal melalui pengelolaan yang berkelanjutan, melibatkan masyarakat secara aktif dalam mempromosikan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki [2][3]. Melalui pendekatan ini, desa wisata mampu menawarkan pengalaman autentik bagi pengunjung, seperti mengenal tradisi lokal, menikmati kuliner khas, hingga mengeksplorasi keindahan alam [4].

Salah satu langkah strategis dalam mendukung pengembangan desa wisata adalah melalui pembuatan website desa. Website ini berfungsi sebagai pusat informasi dan promosi, yang dapat meningkatkan visibilitas potensi desa di tingkat lokal maupun internasional [5]. Selain itu, platform digital ini memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pengelola desa dan wisatawan, memberikan peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat lokal, serta mendorong pelestarian kekayaan alam dan budaya [6][7][8].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website untuk Desa Saba yang berfungsi sebagai pusat informasi pariwisata. Diharapkan dengan adanya website ini, jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Saba meningkat, sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan pelestarian budaya lokal.

METODE

Rencana Program dan Kegiatan

1. Wawanvara dan Analisis Kebutuhan
   Pada tahap ini, dilakukan wawancara untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh desa. Wawancara dilakukan pada buIan Maret 2024 dengan Perbekel Desa.
2. Pengumpulan Data
   Melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai sejarah desa, potensi dari desa, seperti wisata, kegiatan masyarakat dan juga kontak penting. Termasuk juga foto dan video untuk kebutuhan website.
3. Pembuatan Website
   Pemilihan platform pembuatan website, dan pembuatan halaman yang spesifik, seperti beranda, wisata, artikel, galeri dan kontak yang bisa dihubungi.
4. Penyerahan Website
   Penyerahan website kepada staff desa dan memberikan buku panduan terkait website desa wisata Desa Saba dan juga memberikan video panduan pengelolaan konten website.
5. Evaluasi
   Pada tahap ini, akan dilakukan evaluasi pada website yang telah dibuat untuk Desa Saba. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan apakah website yang telah dibuat sesuai dengan keinginan dan jika belum sesuai atau ada kekurangan akan dilakukan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil pelaksanaan program pengembangan website Desa Wisata Saba memberikan poin penting yang perlu dibenahi. Sejauh ini, penulis telah berhasil melakukan pengumpulan wisata yang ada di Desa Saba, Blahbatuh yang tersedia pada website. Dengan menyajikan informasi yang diperlukan seperti Lokasi tempat wisata, harga untuk masuk ke Lokasi, dan nomor kontak yang dapat dihubungi, berati website ini telah dapat digunakan sebagai website yang dapat diakses bagi wisatawan yang akan berkunjung. Berikut merupakan tempat wisata yang terdapat di Desa Saba.

1. Pantai Saba
   Pantai Saba merupakan salah satu pantaidi Gianyar yang mempesona karena dapat melihat spot sunrise dan sunset yang indah. Salah satu daya tarik Pantai Saba yang belum tentu ada

di Pantai lain adalah adanya tempat penangkaran penyu, wisatawan dapat melihat penyu bertelur dan kemudian telur tersebut ditetaskan dan dibawa Kembali ke Pantai untuk dilepaskan menuju alam liar. Aktivitas menarik yang dapat dilakukan di Pantai saba yaitu berjemur, berkuda, bermain pasir, berselancar.

2. Jembatan Kaca Blangsinga
   Glass Bridge atau jembatan kaca ini terletak di Desa Saba, Gianyar. Dibangun di atas Sungai Petanu panjang jembatan kaca ini 199 meter dan tinggi kurang lebih 40 meter menggunakan tiga lapis kaca padat dengan ketebalan masing – masing 10 cm, serta dipagari besi dan baja yang sagat kuat. Ini dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi para pengunjung . Jembatan kaca mulai di buka pukul 08.00 – 18.00 Wita sesuai kondisi cuaca. Apabila cuaca tidak mendukung , maka bisa saja jam buka untuk berkunjung akan diundur atau dibatalkan. Waktu terbaik untuk berkunjung ke Jembatan kaca adalah menjelang sore.
3. Krisna Oleh–Oleh Bali Blangsinga
   Salah satu pusat oleh-oleh yang terbesar dan terlengkap di Bali adalah Krisna Oleh-Oleh Bali. Pemilik dari usaha ini adalah Gusti Ngurah Anom atau yang lebih akrab dikenal Ajik Krisna. Awal mula berdiri nya toko ini karena banyaknya perminat pernak – pernik khas Bali yang dijual di usaha konveksinya, yakni Cok Konveksi. Adapun produk yang dijual oleh Krisna Oleh-Oleh Bali Blangsinga yaitu camila seperti kacang disko, pie susu, bakpia, kopi bali, aksesoris bali, lukisan, sandal, busana khas bali, kain tenun, hingga tas anyaman. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau mulai Rp 10.000 hingga Rp 300.000.
4. Air Terjun Blangsinga
   Air Terjun Blangsinga adalah salah satu tempat wisata di Bali yang menawarkan pesona alam yang eksotis. Terletak di Banjar Blangsinga, Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar, Bali, air terjun ini terkenal dengan pemandangan indah dan ketinggian sekitar 15 meter. Air terjun ini buka setiap hari dari pukul 07.00 hingga 18.00 WITA, memberikan cukup waktu bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan aktivitas di sekitar air terjun. Harga tiket masuk ke Air Terjun Blangsinga sangat terjangkau, yaitu sekitar Rp10.000 per orang. Dengan harga yang murah, wisatawan dapat menikmati pemandangan air terjun dan akses ke fasilitas yang tersedia di area air terjun tersebut.

Pelaksanaan program Pengembangan Website Desa Wisata di Desa Saba, Blahbatuh, Gianyar telah menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan. Berikut adalah analisis hasil dari setiap tahapan program:

1. Wawancara dan Analisis Kebutuhan

Membuat perkenalan dan koordinasi awal dengan Sekdes untuk memahami kebutuhan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023. Pada diskusi tersebut juga membahas detail mengenai website. Mendefinisikan kebutuhan yang spesifik terkait pembuatan website desa wisata yang sederhana. Analisis menyeluruh untuk menentukan kebutuhan yang jelas dalam pembuatan website menggunakan WordPress, dengan fokus pada pembuatan struktur yang sederhana namun informatif. Berdasarkan diskusi yang dilakukan maka website Desa Saba ini akan memiliki 4 Menu utama, diantaranya Home Page, Wisata, Galeri, dan Menu Hubungi Kami.

Gambar 1. Wawancara dan Analisis Kebutuhan

2. Perencanaan dan Pengumpulan Data

Membuat struktur konten yang akan dihadirkan dalam website desa wisata. Pemetaan konten seperti profil desa, destinasi wisata, dokumentasi, dan akomodasi. Proses pengumpulan informasi yang tidak termasuk event untuk disusun dalam website berbasis WordPress. Berikut merupakan desain dari tampiIan website yang akan dibuat, diantaranya:

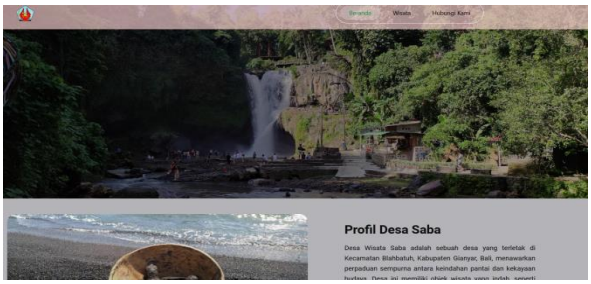

Gambar 2. Tampilan homepage

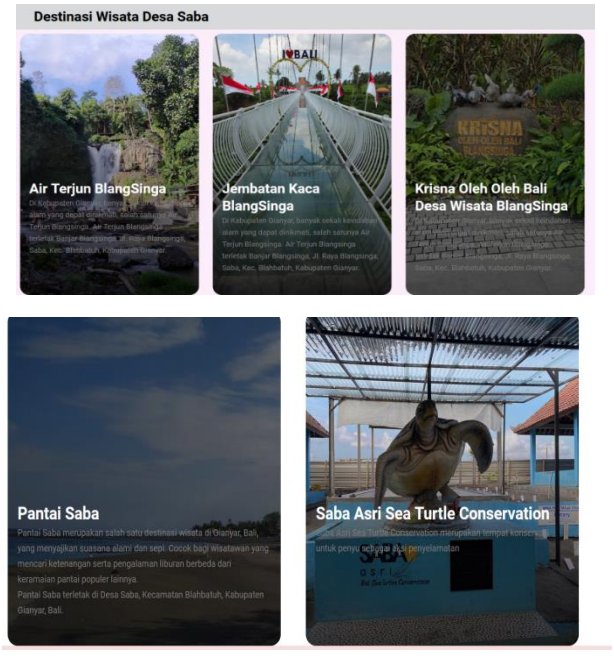

Gambar 3. Tampilan menu wisata

Pada gambar 4 merupakan tampilan menu wisata Desa saba

Gambar 4. Tampilan detail wisata

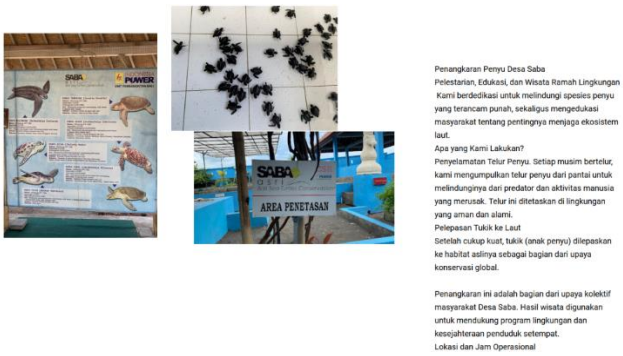

Gambar 5. Tampilan detail wisata

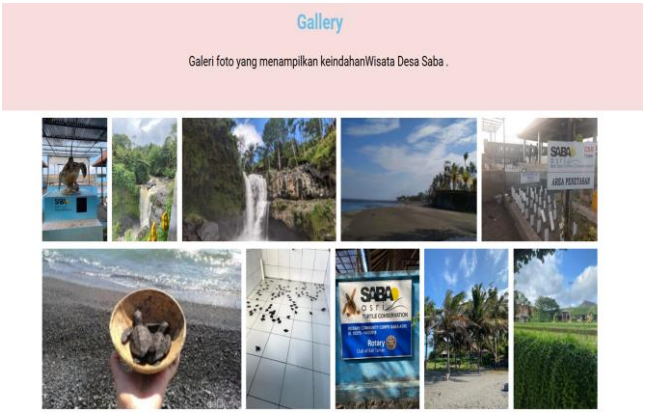

Gambar 6. Tampilan galeri Desa Saba

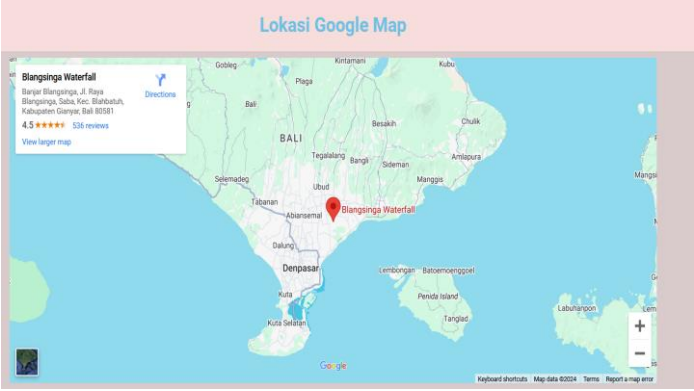

Gambar 7. Tampilan google map tempat wisata

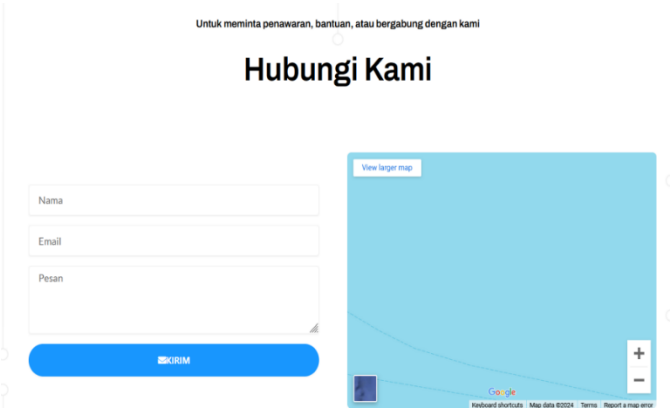

Gambar 8. Tampilan Hubungi kami

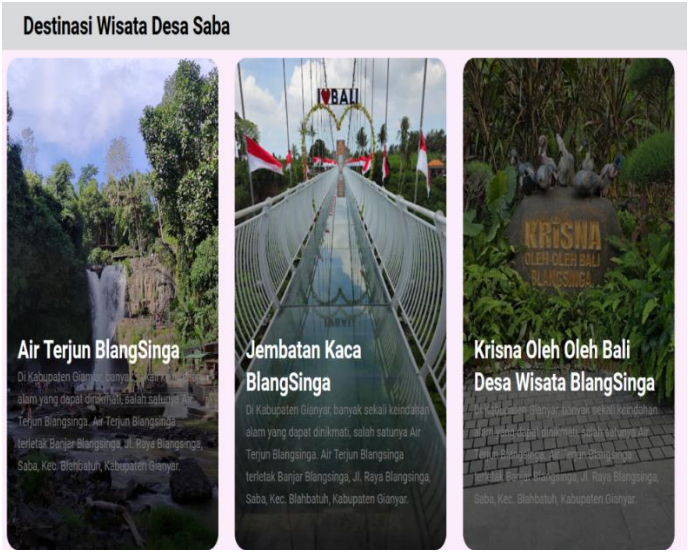

Gambar 9. Pilihan Destinasi Wisata Desa Saba

Pada tampilan pilihan destinasi wisata terdapat beberapa pilihan destinasi wisata yang ada di Desa Saba. Saat memilih salah satu destinasi wisata akan ditampilkan detail destinasi.

Gambar 10. Tampilan wisata air terjun Blangsinga

Pengunjung dapat melihat destinasi wisata yang diberikan oleh Desa Saba pada menu Pilihan Destinasi Wisata.

Gambar 11. Tampilan wisata jembatan kaca Blangsinga

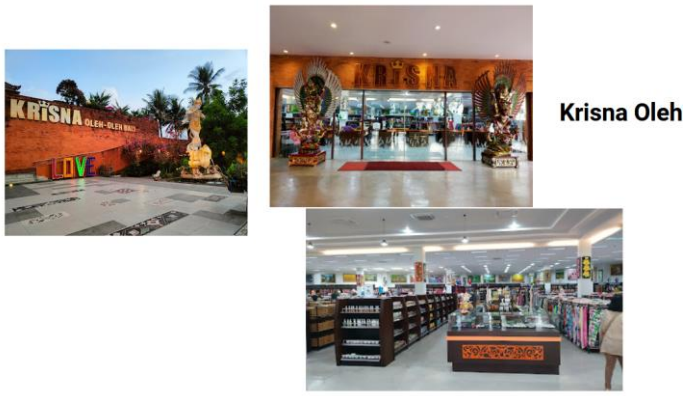

Gambar 12. Tampilan wisata Krisna Oleh Oleh Blangsinga

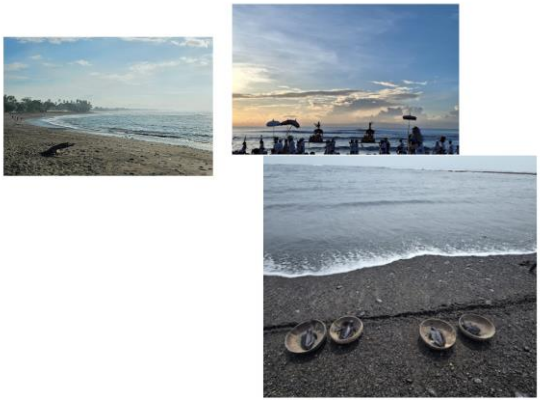

Gambar 13. Tampilan wisata Pantai Saba

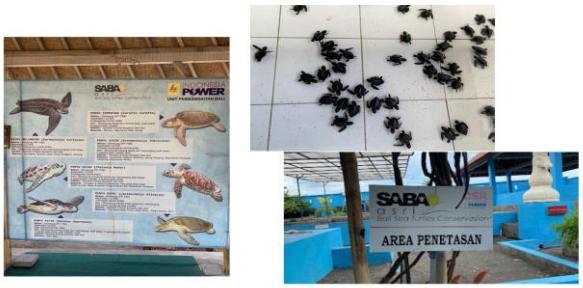

Gambar 14. Tampilan wisata Penangkaran penyu

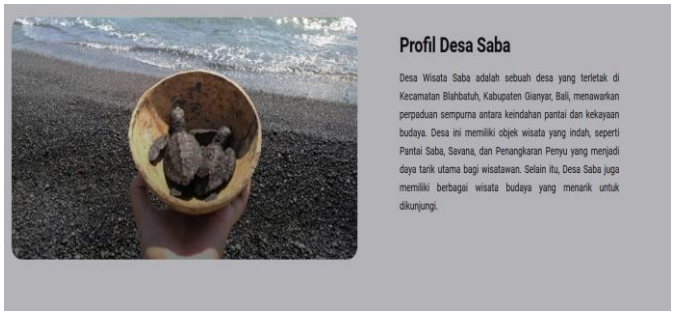

Gambar 15. Tampilan profil Desa saba

Pada Gambar 15 ditampilkan informasi singkat mengenai Desa Wisata Saba.

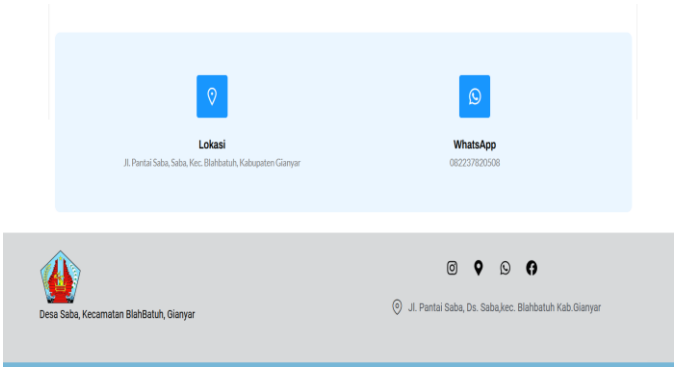

Gambar 16. Tampilan Hubungi Kami desa Saba

Pada Gambar 16 ditampilkan kontak yang dapat dihubungi berupa nomor WhatsApp, Instagram, dan Facebook.

Gambar 17. Tampilan google maps wisata desa saba

Pada Gambar 17 merupakan tampilan Google Maps dari Desa Wisata Saba yang dapat memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Wisata Saba

3. Pembuatan Buku Panduan

Pembuatan buku panduan dimaksudkan agar pengguna lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakan website ini dengan diberikan langkah-langkah yang jelas dalam sebuah buku panduan.

4. Pembuatan Video Tutorial

Selain pembuatan buku panduan, maka dibuatkan video tutorial yang menampilkan secara langsung bagaimana cara menggunakan website dalam bentuk video, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Berikut link tutorial yang diunggah pada platform YouTube

5. Pelatihan

Memperkuat kemampuan staf IT desa dalam mengelola website untuk memastikan tim pengelola website memiliki kemampuan untuk memelihara dan memperbarui situs secara mandiri.

Gambar 18. Pelatihan Penggunaan Website di laksanakan pada hari Selasa, 25 november 2024

6. Evaluasi

Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi mengenai wordpress yang dibuat. Maka diberikan kuesioner pemahaman terhadap website yang telah dibuat kepada pihak desa Saba.

KESIMPULAN

Desa Saba adalah desa yang terletak di Kabupaten Gianyar yang memiliki daya tarik wisata yang kaya akan keindahan alam, warisan budaya. Seiring dengan perkembangan teknologi, Desa Saba ingin mengembangkan dirinya menjadi desa digital. Oleh karena itu, Desa Saba mengembangkan sebuah website desa yang diharapkan dapat mempermudah staf desa dalam mengelola informasi wisata dan data terkait lainnya, serta memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi tentang Desa Saba.

Pengembangan website Desa Saba berhasil diselesaikan dalam rentang yang ditentukan, yang mencakup pembuatan website wisata dan pembuatan buku panduan serta video tutorial penggunaan website. Berdasarkan hasil evaluasi, kantor Desa Saba merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena telah mengembangkan website desa yang lebih terstruktur, memberikan panduan langkah demi langkah cara menggunakan website, seperti input data wisata, berita, dan profil desa. Selain itu, masyarakat juga merasakan manfaatnya untuk mencari informasi Desa Saba secara lebih rinci. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan website ini mendapatkan hasil yang baik dan layak untuk digunakan dalam mempromosikan Desa Saba sebagai destinasi wisata unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

D. R. Anggarini, "Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020," *Journal Ekombis Review - Jurnal Imniah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, hlm. 345–355, 2021.

R. F. Osin dan N. Komang Purwaningsih, "Peran Generasi Milenial dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, 2020.

F. Budiyah, "Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus di Desa Ketenger," 2020.

I. Syah dan M. B. Ainun, "Analisis Branding Dalam Meningkatakan Ekonomi Kreatif Pariwisata Di Desa Bilis-Bilis Kecamatan Arjasa,"2020.

S. Sudirman, A. Fauzan, dan R. Amalia Wahyuni Mustakim, "Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kec. Balusu Kab. Barru," *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, vol. 4, no. 1, hlm. 1–8, 2023.

V. Friskila Angela, "Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 8, no. 3, 2023.

Mentayani, N. P. A., Satwika, I. P., Putri, I. G. A. P. D., Paramitha, A. I. I., & Tiawan, T. (2022). Analisis Dan Perancangan User Interface Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa STMIK Primakara Berbasis Web. *Technomedia Journal*, *7*(1 Juni), 78-89.

Widiastuti, N. L. A., Utami, N. W., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pengembangan Webiste Desa Wisata Sebagai Sarana Promosi Pariwisata dan Produk UMKM Kreatif di Desa Singapadu Tengah. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(2), 375-383.